

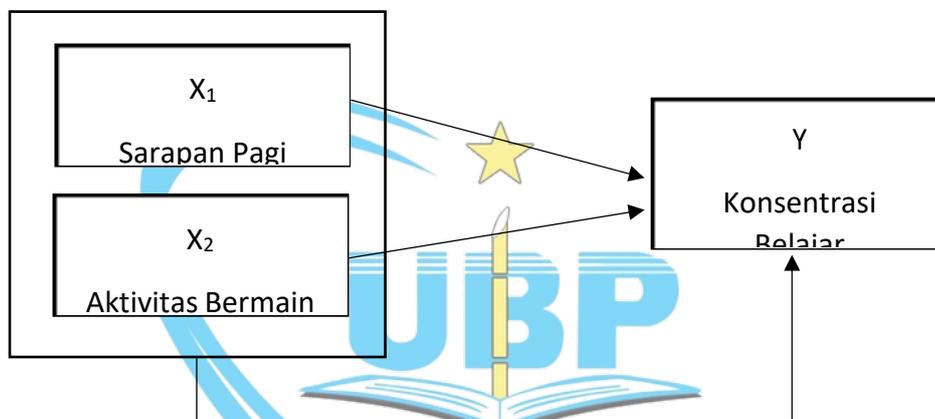
## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah MI Ar-Rahmah terletak di Perum Citra Kebun Mas Desa Bengle Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang pada kelas II semester genap tahun ajaran 2021/2022.

#### B. Desain dan metode penelitian



**Gambar 3.2**  
**Desain Penelitian**

Metode penelitian ini merupakan metode kuantitatif dengan menggunakan studi korelasional. Sebagaimana pendapat Sugiyono (2013:13) “metode kuantitatif bisa didefinisikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan dari filsafat positivisme, yang dipergunakan dalam meneliti sampel atau populasi tertentu, secara umum teknik untuk mengambil sampel yang dilaksanakan secara acak, analisis data menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan sebagai pengujian hipotesis yang sudah ditentukan dengan metode pengumpulan data memanfaatkan instrumen penelitian”. Terdapat definisi dari metode korelasi yang dikemukakan oleh sukardi(2011:166) yang menyatakan bahwa “penelitian korelasi yaitu sebuah penelitian yang

memanfaatkan tindakan pengumpulan data sebagai penentuan, apakahterdapat hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih”.

### C. Populasi dan sampel penelitian

Sesuai pandangan Sugiyono (2016:215) populasi diartikan sebagai “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi yang dipilih oleh peneliti yaitu seluruh murid kelas II MI Ar-Rahmah yang berjumlah 195 siswa.

**Tabel 3.2**

#### **Populasi Penelitian**

<b>Rombel Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
2 A	32 Siswa
2 B	32 Siswa
2 C	32 Siswa
2 D	32 Siswa
2 E	32 Siswa
2 F	35 Siswa
Jumlah	195 Siswa

Sebagaimana pendapat Sugiyono (2016:215) sampel yaitu setengahnya dari populasi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2015:139) dikatakan *simple* atau sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secaraacak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Teknik acak sederhana yaitu teknik yang memberi peluang yang serupa di setiap anggota populasi yang diambil untuk menjadi sampel. Dari adanya peluang yang selaras ini, hasil dari sebuah penelitian bisa dipergunakan sebagai pemprediksian populasi, di samping itu teknik acak sederhana dipergunakan sebab populasi peneliti mempunyai sifat homogen dan mempunyai jumlah yang sedikit daripada populasi.

Berdasarkan pernyataan di atas sehingga untuk mengambil sampel bisa menerapkan rumus dari *Slovin* untuk tingkat kesalahan 10%. Diungkapkan oleh Prasetyo (2006:137) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + n(e)^2}$$

Keterangan :

$n$  = Besaran sampel  $N$

= Besaran populasi

$e$  = Nilai kritis (batas ketelitian) yang dikehendaki (persen kelonggaran tidak telitian sebab kekeliruan dalam menarik sampel) yakni sebesar 10% dari tingkat kepercayaan 90%

$$n = \frac{195}{1 + 195 (0,1)^2}$$

$$n = 66,10$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka diperoleh sampel sebanyak 66 siswa.

#### D. Teknik pengumpulan data

##### 1) Instrumen Konsentrasi Belajar

###### a. Definisi Konseptual

konsentrasi belajar adalah suatu proses pemusatan pikiran, perhatian, serta mengembangkan proses berpikir untuk menghasilkan sebuah pengetahuan yang baru di dalam proses belajar, dengan indikator (1) Pemusatan pikiran, (2) fokus dan mengerjakan, (3) Keadaan rileks, dan (4) suasana yang menyenangkan.

###### b. Definisi Operasional

Secara operasional konsentrasi belajar adalah skor penilaian responden atas jawaban instrumen menggunakan angket tentang konsentrasi belajar. Adapun indikatornya antara lain (1) Pemusatan pikiran, (2) fokus dan mengerjakan, (3) Keadaan rileks, dan (4) suasana yang menyenangkan.

###### c. Jenis Instrumen

Dalam penelitian ini jenis instrumen yang digunakan adalah angket. Sugiyono (2014:92) mengungkapkan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Maka, pemanfaatan instrumen penelitian yakni sebagai pencarian informasi dari responden untuk mengetahui tentang diri pribadi terkait

konsentrasi belajar. Instrumen yang peneliti gunakan bertujuan agar mendapat hasil data secara akurat yakni melalui skala likert. Sugiyono (2014:134) mengungkapkan bahwa “Skala likert digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial”. Pada kajian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket dan menggunakan skala likert dengan skor :

**Tabel 3.3**

**Skor Instrumen Konsentrasi Belajar**

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Kriteria	Skor	Kriteria	Skor
Selalu	5	Selalu	1
Sering	4	Sering	2
Jarang	3	Jarang	3
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	4
Tidak pernah	1	Tidak pernah	5

d. Kisi-kisi instrumen

**Tabel 3.4**

**Kisi-kisi Instrumen Konsentrasi Belajar**

No	Indikator	Butir Soal	Jumlah
1	Pemusatan pikiran	(+) 1,2,4 (-) 3,5	5
2	Fokus dalam mengerjakan	(+) 10,11 (-) 6,7,8,9	6
3	Keadaan rileks	(+) 13,14 (-) 12,15	4
4	Suasana yang menyenangkan	(+) 16,17,18,20 (-) 19	5
Jumlah			20

## d. Uji validitas

Jenis data penelitian menggunakan skala likert (1-3, 1-4, 1-5) dengan rumus *r Product moment* yaitu mengkorelasikan antar skor item instrumen dengan rumus (Arikunto, 2010). Adapun hasil perhitungan validitas pada salah satu butir soal pada instrumen konsentrasi belajar sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = Jumlah responden

xy = jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

x = Jumlah skor butir

$x^2$  = jumlah kuadrat skor butir

y = jumlah skor total

$y^2$  = jumlah kuadrat skor total

$$r_{xy} = \frac{128(48472) - (614)(10075)}{\sqrt{128(2970) - (614)^2} \sqrt{128(801357) - (10075)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{6204416 - 6186050}{(3164)(1068071)}$$

$$r_{xy} = \frac{18366}{581,3}$$

$$r_{xy} = 0,316$$

Berdasarkan perhitungan validitas di atas, maka butir soal nomor satu pada instrumen variabel konsentrasi belajar di nyatakan valid.

e. Uji Reliabilitas

Jika data penelitian berbentuk skala likert (1-3, 1-4, 1-5) maka untuk mengetahui reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* dengan rumus (Arikunto, 2016). Adapun hasil perhitungan reliabilitas pada instrumen konsentrasi belajar sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

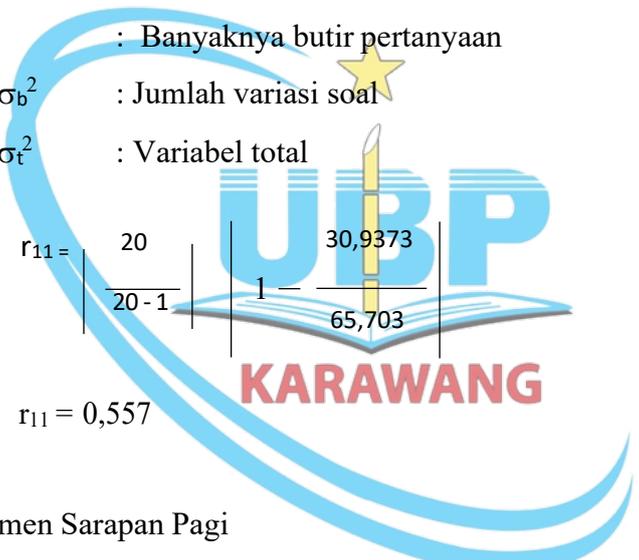
Keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah variasi soal

$\sigma_t^2$  : Variabel total



$$r_{11} = \frac{20}{20-1} \left[ 1 - \frac{30,9373}{65,703} \right]$$

$$r_{11} = 0,557$$

2) Instrumen Sarapan Pagi

a. Definisi Konseptual

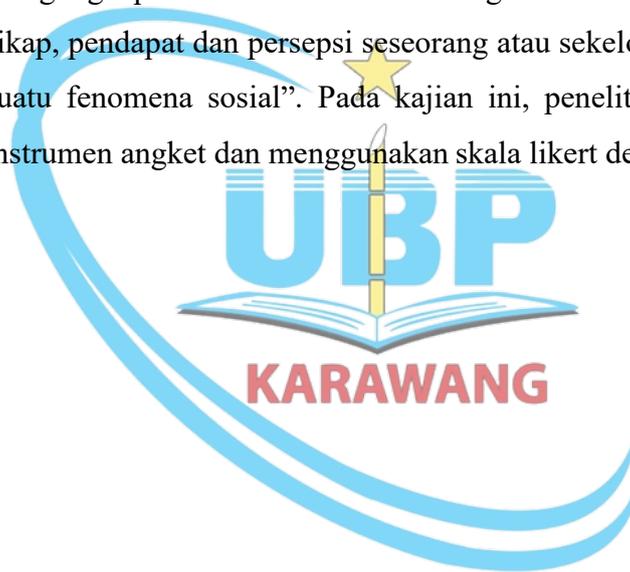
Sarapan pagi adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dalam hal pemenuhan kebutuhan dirinya pada pagi hari dengan mengkonsumsi asupan makanan sebelum melakukan kegiatan sehari-hari, dengan indikator (1) pemilihan menu sarapan pagi (2) waktu sarapan pagi dan, (3) kebutuhan energi anak.

b. Definisi Operasional

Secara operasional sarapan pagi adalah skor penilaian responden atas jawaban instrumen menggunakan angket tentang sarapan pagi. Adapun indikatornya antara lain (1) pemilihan menu sarapan pagi (2) waktu sarapan pagi (3) dan kebutuhan energi anak.

c. Jenis Instrumen

Dalam penelitian ini jenis instrumen yang digunakan adalah angket. Sugiyono (2014:92) mengungkapkan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Maka, pemanfaatan instrumen penelitian yakni sebagai pencarian informasi dari responden untuk mengetahui tentang diri pribadi terkait sarapan pagi. Instrumen yang peneliti gunakan bertujuan agar mendapat hasil data secara akurat yakni melalui skala likert. Sugiyono (2014:134) mengungkapkan bahwa “Skala likert digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial”. Pada kajian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket dan menggunakan skala likert dengan skor :



Tabel 3.5

## Skor Instrumen Sarapan Pagi

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Kriteria	Skor	Kriteria	Skor
Selalu	5	Selalu	1
Sering	4	Sering	2
Jarang	3	Jarang	3
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	4
Tidak pernah	1	Tidak pernah	5

d. Kisi-kisi instrumen



No	Indikator	Butir Soal	Jumlah
1	Pemilihan sarapan pagi	(+) 1, 3, 4, 5 (-) 2, 6, 7, 8	8
2	Waktu sarapan pagi	(+) 9, 11, 12 (-) 10, 13	5
3	Kebutuhan energi anak	(+) 14, 15, 16, 20 (-) 17, 18, 19	7
Jumlah			20

e. Uji validitas

Jenis data penelitian menggunakan skala likert (1-3, 1-4, 1-5) dengan rumus *r Product moment* yaitu mengkorelasikan antar skor item instrumen dengan rumus (Arikunto, 2010). Adapun hasil

perhitungan validitas pada salah satu butir soal pada instrumen konsentrasi belajar sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = Jumlah responden

xy = jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

x = Jumlah skor butir

$x^2$  = jumlah kuadrat skor butir

y = jumlah skor total

$y^2$  = jumlah kuadrat skor total

$$r_{xy} = \frac{128(37924) - (446)(1068)}{\sqrt{128(1828) - (446)^2} \sqrt{128(901058) - (10684)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{4854272 - 4756064}{(35068)(1187568)}$$

$$r_{xy} = \frac{89208}{204,2}$$

$$r_{xy} = 0,437$$

Berdasarkan perhitungan validitas di atas, maka butir soal nomor satu pada instrumen variabel sarapan pagi di nyatakan valid.

f. Uji Reliabilitas

Jika data penelitian berbentuk skala likert (1-3, 1-4, 1-5) maka untuk mengetahui reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* dengan rumus (Arikunto, 2016)

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- $r_{11}$  : Reliabilitas instrumen  
 $k$  : Banyaknya butir pertanyaan  
 $\Sigma\sigma_b^2$  : Jumlah variasi soal  
 $\Sigma\sigma_t^2$  : Variabel total

$$r_{11} = \left| \frac{20}{20 - 1} \right| \left| 1 - \frac{25,798}{73,054} \right|$$

$$r_{11} = 0,681$$

### 3) Instrumen Aktivitas Bermain

#### a. Definisi Konseptual

Aktivitas bermain merupakan kegiatan yang dilakukan untuk kepentingan sendiri yang menunjukkan perkembangan emosi, sosial dan kognitif anak. Dengan indikator (1) terlibat aktif bersama (2) spontan dan suka rela (3) anak bersifat aktif, dan (4) bersifat fleksibel

#### b. Definisi Operasional

Secara operasional aktivitas bermain adalah skor penilaian responden atas jawaban instrumen menggunakan angket tentang aktivitas bermain. Adapun indikatornya antara lain (1) terlibat aktif bersama (2) spontan dan suka rela (3) anak bersifat aktif, dan (4) bersifat fleksibel

#### c. Jenis Instrumen

Dalam penelitian ini jenis instrumen yang digunakan adalah angket. Sugiyono (2014:92) mengungkapkan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Maka, pemanfaatan instrumen penelitian yakni sebagai pencarian informasi dari responden untuk mengetahui tentang diri pribadi terkait aktivitas bermain. Instrumen yang peneliti gunakan bertujuan agar mendapat hasil data secara akurat yakni melalui skala likert. Sugiyono

(2014:134) mengungkapkan bahwa “Skala likert digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial”. Pada kajian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket dan menggunakan skala likert dengan skor :

**Tabel 3.7**

**Skor Instrumen Aktivitas Bermain**

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Kriteria	Skor	Kriteria	Skor
Selalu	5	Selalu	1
Sering	4	Sering	2
Jarang	3	Jarang	3
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	4
Tidak pernah	1	Tidak pernah	5

d. Kisi-kisi instrumen

**Tabel 3.8**

**Kisi-kisi Instrumen Aktivitas Bermain**

No	Indikator	Butir Soal	Jumlah
1	Terlibat aktif bersama	(+) 1, 2, 4, (-) 3, 5	5
2	Spontan dan suka rela	(+) 6, 7, 8 (-) 9, 10	5
3	Anak bersifat aktif	(+) 14, 15 (-) 11, 12, 13	5
4	Bersifat fleksibel	(+) 18, 19 (-) 16, 17, 20	5
Jumlah			20

## e. Uji validitas

Jenis data penelitian menggunakan skala likert (1-3, 1-4, 1-5) dengan rumus *r Product moment* yaitu mengkorelasikan antar skor item instrumen dengan rumus (Arikunto, 2010). Adapun hasil perhitungan validitas pada salah satu butir soal pada instrumen konsentrasi belajar sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = Jumlah responden

xy = jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

x = Jumlah skor butir

$x^2$  = jumlah kuadrat skor butir

y = jumlah skor total

$y^2$  = jumlah kuadrat skor total

$$r_{xy} = \frac{128(48980) - (595)(10474)}{\sqrt{128(2845) - (595)^2 \quad 128(866340) - (10474)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{6269440 - 6232030}{(10135) (1186844)}$$

$$r_{xy} = \frac{37410}{109,6}$$

$$r_{xy} = 0,341$$

Berdasarkan perhitungan validitas di atas, maka butir soal nomor satu pada instrumen variabel aktivitas bermain di nyatakan valid.

f. Uji Reliabilitas

Jika data penelitian berbentuk skala likert (1-3, 1-4, 1-5) maka untuk mengetahui reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* dengan rumus (Arikunto, 2016)

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

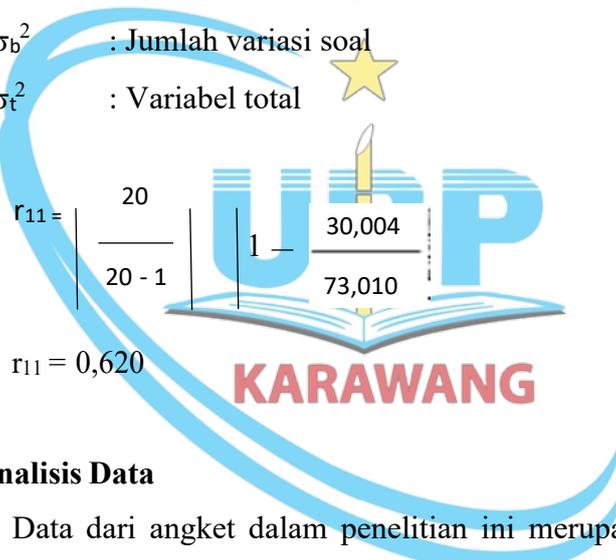
Keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah variasi soal

$\sigma_t^2$  : Variabel total



$$r_{11} = \frac{20}{20 - 1} \left[ 1 - \frac{30,004}{73,010} \right]$$

$$r_{11} = 0,620$$

**E. Teknik Analisis Data**

Data dari angket dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang akan dianalisis menggunakan deskriptif presentase dan analisis korelasi.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran tentang sarapan pagi, aktivitas bermain dan konsentrasi belajar siswa di MI Ar-Rahmah. Pada penelitian ini penyajian data menggunakan tabel dan analisis datanya menggunakan mean, modus, median, standar deviasi, variabel, nilai minimal, nilai maksimal, distribusi, frekuensi, dan histogram.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis ini bertujuan untuk menentukan jenis statistik yang akan digunakan adalah

## (1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan guna melihat apakah data dari hasil pengukuran tersebut normal atau tidak. Uji yang digunakan adalah Uji *Kolmogorov-Smirnov*, uji normalitas melalui *P-Plot*, serta pengujiannya menggunakan grafik histogram. Dinamakan dengan  $L_o$  dari nilai kritis  $L$  yang dipilih pada tabel taraf nyata yang diambil.

- (a) Jika  $L_o > L$  tabel maka dianggap hipotesis ditolak yaitu populasi terdistribusi tidak normal
- (b) Jika  $L_o < L$  tabel maka dianggap hipotesis diterima yaitu populasi terdistribusi normal

## (2) Uji Linieritas

Dilakukan uji untuk linieritas untuk menentukan variabel-variabel itu linear atau tidak dengan menetapkan kriteria pengambilan keputusan atas uji linear. Apabila  $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ , sehingga di terima  $H_o$  artinya linier.

$H_a$  = tidak linier

$H_o$  = linier

## (3) Uji Hipotesis

## a. Uji korelasi

Pengujian korelasi dalam penelitian ini adalah untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan linier dari dua variabel. Melalui uji korelasi dapat dilihat dari nilai sig apabila :

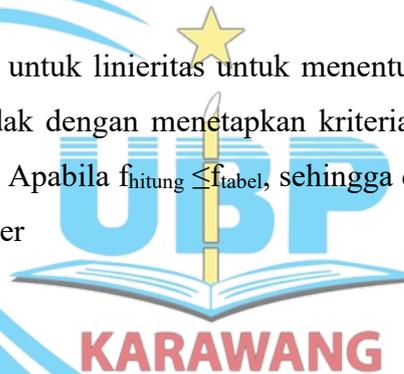
Nilai sig  $< 0,05$  maka berkorelasi Nilai

sig  $> 0,05$  maka tidak berkorelasi

Dua variabel dikatakan berkorelasi apabila perubahan salah satu variabel disertai dengan perubahan variabel lainnya, baik dalam arah yang sama maupun arah yang sebaliknya.

## b. Uji korelasi berganda

Pengujian korelasi berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat dan juga dipergunakan untuk mencari kuat atau



lemahnya hubungan antar dua variabel atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.

## F. Hipotesis Statistik

1.  $H_0 = \rho_{y1} \leq 0$

$H_i = \rho_{y1} > 0$

Dijelaskan :

$H_0$  = Tidak terdapat hubungan antara sarapan pagi dengan konsentrasi belajar siswa kelas II MI Ar-Rahmah

$H_i$  = Terdapat hubungan antara sarapan pagi dengan konsentrasi belajar siswa kelas II MI Ar-Rahmah

2.  $H_0 = \rho_{y2} \leq 0$

$H_i = \rho_{y2} > 0$

Dijelaskan :

$H_0$  = Tidak terdapat hubungan antara aktivitas bermain dengan konsentrasi belajar siswa kelas II MI Ar-Rahmah

$H_i$  = Terdapat hubungan antara aktivitas bermain dengan konsentrasi belajar siswa kelas II MI Ar-Rahmah

3.  $H_0 = \rho_{y1.2} \leq 0$   $H_i$

$= \rho_{y1.2} > 0$

Dijelaskan :

$H_0$  = Tidak terdapat hubungan antara sarapan pagi dan aktivitas bermain dengan konsentrasi belajar siswa kelas II MI Ar-Rahmah

$H_i$  = Terdapat hubungan antara sarapan pagi dan aktivitas bermain dengan konsentrasi belajar siswa kelas II MI Ar-Rahmah

